

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian ini menggunakan studi lapangan. Studi lapangan merupakan peneliti langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data berkaitan menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel atau lebih. variabel variabel meliputi variabel independen dan variabel dependen.⁶⁹

2. Pendekatan penelitian

Berdasarkan pendekatan, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini tujuannya membuktikan teori dengan menelaah hubungan antarvariabel. Pengukuran menggunakan instrumen untuk pengumpulan data mentah kemudian dianalisis menjadi data hasil penelitian dengan menggunakan prosedur statistik deskriptif dan inferensial.⁷⁰

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan pendekatan regresi, yaitu rancangan penelitian yang disusun untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui analisis regresi, dapat diketahui arah serta besarnya pengaruh antarvariabel yang diteliti.⁷¹ Desain tersebut dapat membantu peneliti dalam mengkaji ada dan tidaknya pengaruh antara

⁶⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).123

⁷⁰ Nur Hikmatul Auliya Ardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).112

⁷¹ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.132

kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas layanan ketatausahaan terhadap kepuasan peserta didik.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Amuntai yang berlokasi di jalan Sukmaraga No. 325, Sei Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu sekolah tersebut telah memiliki akreditasi unggul yang menunjukkan kualitas manajemen dan layanan pendidikan yang baik. Selain itu, belum adanya penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas layanan ketatausahaan terhadap peserta didik di sekolah tersebut menjadi alasan penting dilakukannya oleh peneliti.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik menjadi sasaran peneliti dalam penelitian yang meliputi sekelompok orang, fenomena maupun benda yang menjadi fokus penelitian.⁷² Berdasarkan observasi awal populasi peserta didik SMA Negeri 1 Amuntai dengan berjumlah 446 orang.⁷³

⁷² I'nanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Madani, 2015).14

⁷³ SMA Negeri 1 Amuntai, "Data SMA Negeri 1 Amuntai Tahun Ajaran 2025/2026," 2025.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu untuk mewakili populasi.⁷⁴ Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. *probability sampling* adalah teknik ini semua populasi dapat terpilih menjadi sampel penelitian.⁷⁵ Teknik *probability sampling* yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. pemilihan sampel dilakukan secara acak.⁷⁶ Teknik ini dilakukan tiap peserta didik secara acak pekelas di SMA Negeri 1 Amuntai.

Sampel ditentukan tingkat kesalahan atau presisi 0,05 atau 5% kemudian perhitungan awal sampel ini menggunakan rumus Taro Yamane yaitu sebagai berikut:⁷⁷

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d2: Jumlah presisi yang diharapkan

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).109

⁷⁵ Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*.22

⁷⁶ Shagofah Noor and Omid Tajik, "Simple Random Sampling," *Internasional Journal of Education and Language Studies* 1, no. November (2022): 78–82.

⁷⁷ Chinedu U. Oluigbo Ebiringa C. Ngozi; Patterson M.N.I. Ohaegbu, "Determination Of Sample Sizes In Research Using Taro Yamane Formula: An Overview," *Faculty of Science International Conference* 1 (2024): 76–84.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{446}{446 \cdot (0.05)^2 + 1}$$

$$n = 210,87$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut jumlah sampel penelitian oleh peneliti menjadi 211 orang peserta didik.

E. Data Dan Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data adalah informasi diperoleh melalui proses pencatatan dan pengukuran.⁷⁸ Pada penelitian ini dua jenis data yang akan dikumpulkan:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti guna untuk kepentingan tertentu dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang dimana peneliti mengumpulkan data secara langsung dari fokus penelitian yang dilakukan.⁷⁹ Dalam penelitian ini studi lapangan mendapatkan data mentah dengan mengunjungi sekolah lalu dibagikan ke peserta didik di SMA Negeri 1 Amuntai.
- b. Data sekunder adalah data memperkuat data primer. Data sekunder ini berupa gambar umum SMA Negeri 1 Amuntai, data jumlah peserta didik, data jumlah pendidik dan tenaga pendidikan.

⁷⁸ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jakarta Timur: Uki Press, 2014).17

⁷⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013).128

2. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang di dapatkan data primer dan data sekunder lalu dikumpulkan sebagai data penelitian.⁸⁰ Dalam penelitian ini dua jenis yaitu:

- a. Responden penelitian ini adalah peserta di SMA Negeri 1 Amuntai.
- b. Dokumen adalah data sekunder untuk data penunjang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur dalam mengumpulkan data yang diperlukan sebagai jawaban rumusan masalah penelitian.⁸¹ Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data:

- a. Observasi adalah teknik dengan cara mengamati kondisi yang terjadi dilapangan.⁸² Dalam penelitian ini, observasi digunakan memperoleh data berkaitan dengan judul penelitian di SMA Negeri 1 Amuntai.
- b. Angket penelitian merupakan teknik yang dilakukan dengan memberikan beberapa butir pernyataan di *google form* kepada peserta didik.⁸³ Angket dibagikan kepada peserta didik dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan, sedangkan proses pengisiannya dilakukan secara daring tapi tatap muka

⁸⁰ Bungin.129

⁸¹ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo, 2014).15

⁸² Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).17

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).268

menggunakan *google form* untuk mempermudah mendapatkan data.

- c. Skala Likert merupakan metode pengukuran sikap dan pandangan seseorang terhadap suatu kejadian. Teknik ini dapat disusun dalam beberapa bentuk, salah satunya adalah pilihan ganda.⁸⁴ Instrumen digunakan pengukuran variabel penelitian adalah skala likert dengan skor 1-4 sebagai berikut:⁸⁵ Perbedaan penggunaan skala Likert pada setiap variabel disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan pengukuran masing-masing variabel penelitian. Variabel kepemimpinan kepala sekolah menggunakan skala persetujuan, karena bertujuan mengukur persepsi peserta didik terhadap sikap dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Variabel kualitas layanan ketatausahaan menggunakan skala frekuensi, karena mengukur intensitas atau tingkat keterlaksanaan layanan administrasi yang diterima peserta didik. Sementara itu, variabel kepuasan peserta didik menggunakan skala tingkat kepuasan, karena bertujuan mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap layanan yang diberikan oleh sekolah. Meskipun terdapat perbedaan bentuk skala, penelitian Sugiyono juga menjelaskan bahwa skala Likert dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan indikator penelitian selama tetap menggunakan rentang penilaian yang konsisten. Oleh karena itu, meskipun bentuk pernyataan pada setiap

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R\&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).134-135

⁸⁵ Susilo Rahardjo, *Pemahaman Individu Teknis Notes* (Jakarta: Orenada Media, 2022).94

variabel berbeda, seluruh instrumen dalam penelitian ini tetap menggunakan rentang skor 1–4 sehingga menjaga konsistensi dalam proses pengukuran dan analisis data.⁸⁶

Tabel 3. 1 Skala Likert Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Skala	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat setuju	4

Tabel 3. 2 Skala Likert Kualitas Layanan Ketatausahaan

No	Skala	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang kadang	2
4	Tidak pernah	1

Tabel 3. 3 Skala Likert Kepuasan Peserta Didik

No	Skala	Skor
1	Sangat tidak puas	1
2	Tidak puas	2
3	Puas	3
4	Sangat puas	4

d. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi berbagai macam bentuk seperti tulisan, gambar, rekaman, atau dokumen pendukung berkaitan fokus penelitian.⁸⁷ Data

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R\&D*. 146-147

⁸⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 2010.274

dikumpulkan tentang SMA Negeri 1 Amuntai mencakup dokumen tertulis dan gambar meliputi profil sekolah serta foto kegiatan selama penelitian.

Tabel 3. 4 Matriks Data, Indikator, Sumber Data, Instrumen, Dan Analisis Data

No	Data	Indikator	Sumber Data	Instrumen	Item	Analisis Data
Data primer						
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	1. Kepribadian 2. Pengetahuan Terhadap Tenaga Kependidikan 3. Pemahaman Visi Dan Misi 4. Kemampuan Mengambil Keputusan 5. Kemampuan Komunikasi Tetai Ratnawulandari dkk	Responden (Peserta Didik)	Angket	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10 11,12,13 14,15,16	Analisis Statistik Deskriptif Dan Statistik Intenfensial
2	Kualitas Layanan Ketatausahaan (X2)	Tangiables Realibility Responsiveness Assurance Emphaty (Parasuramandkk)	Responden (Peserta Didik)	angket	17,18,19 20,21,22 23,24,25 26,27,28 29,30,31	Analisis Statistik Deskriptif Dan Statistik Intenfensial
3	Kepuasan Peserta Didik (Y1)	<i>Satisfaction</i> Dikembangkan Oleh Mulyono	Responden (Peserta Didik)	angket	1,2,3,4,	Analisis Statistik Deskriptif Dan Statistik Intenfensial

	Data sekunder					
1	SMAN 1 Amuntai	Profil sekolah dan visi dan misi,	Staf tata usaha Bapak Idi	Dokumen		
2	SMAN 1 Amuntai	keadaan tenaga pendidik dan kependidikan,	Staf tata usaha Ibu Dessy	Dokumen		

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang peneliti untuk memperoleh data sesuai variabel yang diteliti.⁸⁸ Penelitian menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Kuesioner terbagi empat bagian yaitu bagian pertama demografi terdapat empat pertanyaan (nama, jenis kelamin, usia dan kelas). Bagian kedua pengukuran pernyataan kepemimpinan kepala sekolah dan bagian ketiga pengukuran kualitas layanan ketatausahaan dan bagian keempat kepuasan peserta didik. Instrumen yang digunakan penelitian kepemimpinan kepala sekolah dalam teti ratnawulan. Angket kualitas layanan ketatausahaan yang digunakan indikator diadaptasi parasuraman SERVQUAL.⁸⁹ Sedangkan angket kepuasan peserta didik diadaptasi yang di kembangkan dari mulyono.⁹⁰

Tabel 3. 5 Indikator Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021).34

⁸⁹ A.Parasuraman, Valarie A Zeithaml, "SERVQUAL: A Multiple-Item Scale For Measuring Consumer Perception Of Service Quality."

⁹⁰ Hardi Mulyono et al., "Effect of Service Quality Toward Student Satisfaction and Loyalty in Higher Education" 7, no. 10 (2020): 929–38, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.929>.

No	Indikator	Kepemimpinan Kepala Sekolah
1	Kepribadian	
	KPM_1	Kepala sekolah bersikap jujur dalam menjalankan tugasnya.
	KPM_2	Kepala sekolah menjadi teladan dalam kedisiplinan di sekolah.
	KPM_3	Kepala sekolah menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap permasalahan sekolah.
	KPM_4	Kepala sekolah bersikap tegas namun tetap bijaksana kepada siswa.
2	Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan	
	KPM_5	Kepala sekolah mengelola tenaga kependidikan dengan baik sehingga pelayanan kepada peserta didik berjalan lancar.
	KPM_6	Kepala sekolah mengawasi kinerja tenaga kependidikan dalam melayani peserta didik
3	Pemahaman Visi Dan Misi Sekolah	
	KPM_7	Kepala sekolah menyampaikan visi dan misi sekolah dengan jelas kepada siswa.
	KPM_8	Program sekolah yang dijalankan sesuai dengan visi dan misi sekolah.
	KPM_9	Visi dan misi sekolah memberikan arah yang jelas bagi kegiatan siswa.
4	Kemampuan Mengambil Keputusan	
	KPM_10	Kepala sekolah mengambil keputusan yang adil bagi seluruh siswa.
	KMP_11	Kepala sekolah terbuka terhadap masukan sebelum mengambil keputusan.
	KMP_12	Kepala sekolah cepat dan tepat dalam menyelesaikan masalah di sekolah.

5	Kemampuan Berkomunikasi.	
	KPM_13	Kepala sekolah menyampaikan informasi sekolah dengan jelas kepada siswa.
	KPM_14	Kepala sekolah mendengarkan pendapat dan keluhan siswa.
	KPM_15	Kepala sekolah berbicara dengan sopan dan menghargai siswa.

Tabel 3. 6 Indikator Angket Kualitas Layanan Ketatausahaan

No	Indikator	Kualitas layanan ketatausahaan
1	<i>Realibility</i>	
	KLTU_1	Staf tata usaha bekerja secara professional
	KLTU_2	Staf tata usaha menggunakan tutur kata yang baik saat memberikan informasi
	KLTU_3	Staf tata usaha menyimpan dokumen atau catatan dengan baik
2	<i>Responsiveness</i>	
	KLTU_4	Staf tata usaha memberikan pelayanan dengan cepat
	KLTU_5	Staf tata usaha menanggapi keluhan dengan cepat
	KLTU_6	Staf tata usaha menyebarkan informasi baru kepada seluruh siswa.
3	<i>Assurance (jaminan)</i>	
	KLTU_7	Staf tata usaha konsisten bersikap ramah dan sopan.
	KLTU_8	Staf tata usaha menyampaikan informasi sesuai dengan tenggat waktu yang dijanjikan
	KLTU_9	Staf tata usaha selau memberikan informasi yang tepat
	4	<i>Empathy</i>
KLTU_10		Staf tata usaha memberikan perhatian kepada setiap peserta didik

	KLTU_11	Staf tata usaha melayani dengan sikap ramah dan perhatian
	KLTU_12	staf melayani semua peserta didik secara adil tanpa membeda-bedakan.
5	<i>Tangibility</i>	
	KLTU_13	Fasilitas ruangan layanan tata usaha memadai
	KLTU_14	Ruangan tata usaha bersih dan rapi
	KLTU_15	Staf tata usaha berpenampilan rapi dan sopan

Tabel 3. 7 Indikator Kepuasan Peserta Didik

no	Indikator	Kepuasan Peserta Didik
1	<i>Satisfaction</i>	
	Sa_1	Saya puas bersekolah disini
	Sa_2	Saya merasa pilihan yang tepat memilih sekolah ini
	Sa_3	Saya puas belajar disekolah ini
	Sa_4	Secara keseluruhan, pengalaman disekolah ini sangat menyenangkan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Teknik dilakukan setelah validitas dan realibilitas instrumen Data kuesioner dihitung menggunakan Microsoft office excel 2010 dan IBM SPSS versi 26 (*Statistica Package For The Social Sciences*). Penelitian ini menerapkan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis data yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan kondisi aslinya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum.

Tujuan dari statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran yang rinci dan jelas mengenai karakteristik data melalui berbagai ukuran, seperti nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), serta ukuran penyebaran data, antara lain varians dan standar deviasi.⁹¹ Dengan demikian, statistik deskriptif membantu peneliti dalam memahami pola dan kecenderungan data secara sistematis dan terstruktur.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian data penelitian yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali, pengujian ini bertujuan melihat apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan ditentukan nilai signifikansi yaitu apabila lebih dari 0,05 ($> 0,05$). Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.⁹² Menurut Ghozali uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk membandingkan distribusi data dengan distribusi normal. Sementara itu, pendekatan Monte Carlo digunakan untuk memperoleh nilai signifikansi yang lebih akurat melalui simulasi berulang,

⁹¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005).111

⁹² Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh, "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda" 2, no. 2 (2023): 102–10.

terutama ketika jumlah sampel relatif terbatas atau data tidak sepenuhnya memenuhi asumsi distribusi normal secara teoritis.⁹³

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan adanya model regresi terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Menurut Ghozali, pengujian ini dilakukan memastikan bahwa varians residual bersifat konstan(homoskedastisitas) apabila tidak ditemukan pola tertentu atau tidak terjadi ketidaksamaan maka model regresi dinyatakan memenuhi asumsi yang baik.⁹⁴

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya multikolinearitas, karena hubungan yang terlalu tinggi antarvariabel bebas dapat memengaruhi ketepatan hasil analisis regresi. Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian.⁹⁵

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

⁹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).56

⁹⁴ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif, EJurnal Al Musthafa*, vol. 3 (Penerbit Lakeisha: Jawa Tengah, 2024).44

⁹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.108

Analisis Regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji signifikansi hubungan satu variabel independen terhadap variabel dependen melalui koefisien regresinya.⁹⁶ Analisis ini mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas layanan ketatausahaan terhadap kepuasan peserta didik.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=a+b_1.x_1+b_2.x_2+bnxn$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B1, B2, Bn = Koefisien Regresi

X1, X2 = Variabel Indevenden

2) Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen terhadap variabel dependen ada pengaruhnya. Penilaiannya dilakukan dengan melihat perbandingan antara nilai thitung dan ttabel serta memperhatikan nilai signifikansi. Apabila bilai signifikansi yang diperoleh < 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh atau Ha diterima. Sebaliknya, jika nilai diperoleh > 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh atau H0 diterima.⁹⁷

3) Uji F

⁹⁶ Ardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.150

⁹⁷ Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*.55

Uji F ini ntuk menilai pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen oleh lebih dari satu variabel independen dengan cara dibandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} Nilai F_{hitung} diperoleh dari hasil data menggunakan aplikasi, sedangkan nilai F tabel ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.⁹⁸

4) Koefisien Deteminasi

Koefisien determinasi bertujuan sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat dalam penelitian. Nilai ini menggambarkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.⁹⁹

H. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran berupa pertanyaan yang wajib dijawab apakah alat tersebut valid dan bagaimana validitas alat ukur ini. yang dimana alat ini untuk menentukan sejauh mana yang hendak diukur. Proses uji validitas ini ketika angket tersebut dibagikan kepada 30 peserta didik secara online/daring. Setelah jawaban dari responden terkumpul maka dilakukan uji coba. Dapat dilihat di tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3. 8 Uji Validitas Instrumen Kuesioner

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kepemimpinan	KPM_1	0,743	0,361	Valid

⁹⁸ Thoifah.56

⁹⁹ Thoifah.57

Kepala Sekolah (X1)	KPM_2	0,792	0,361	Valid
	KPM_3	0,831	0,361	Valid
	KPM_4	0,516	0,361	Valid
	KPM_5	0,763	0,361	Valid
	KPM_6	0,858	0,361	Valid
	KPM_7	0,541	0,361	Valid
	KPM_8	0,790	0,361	Valid
	KPM_9	0,779	0,361	Valid
	KPM_10	0,812	0,361	Valid
	KPM_11	0,702	0,361	Valid
	KPM_12	0,700	0,361	Valid
	KPM_13	0,850	0,361	Valid
	KPM_14	0,710	0,361	Valid
	KPM_15	0,756	0,361	Valid
	Kualitas Layanan Ketatausahaan (X2)	KLTU_1	0,757	0,361
KLTU_2		0,816	0,361	Valid
KLTU_3		0,848	0,361	Valid
KLTU_4		0,866	0,361	Valid
KLTU_5		0,923	0,361	Valid
KLTU_6		0,713	0,361	Valid
KLTU_7		0,910	0,361	Valid
KLTU_8		0,811	0,361	Valid
KLTU_9		0,899	0,361	Valid
KLTU_10		0,796	0,361	Valid
KLTU_11		0,857	0,361	Valid
KLTU_12		0,820	0,361	Valid
KLTU_13		0,934	0,361	Valid
KLTU_14		0,863	0,361	Valid

	KLTU_15	0,834	0,361	Valid
Kepuasan Peserta Didik (Y)	SA_1	0,846	0,361	Valid
	SA_2	0,852	0,361	Valid
	S3_3	0,880	0,361	Valid
	S4_4	0,721	0,361	Valid

Hasil uji validitast tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) yang 15 item pernyataan dari KPM_1 sampai KPM_15 menunjukkan nilai rhitung berjumlah berkisar 0,516 sampai 0,850 yang dimana lebih dari ($>$) 0,361. Dapat disimpulkan seluruh item pernyataan pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Variabel kualitas layanan ketatausahaan (X2) yang terdiri dari 15 item pernyataan dari KLTU_1 sampai KLTU_15 menunjukkan nilai rhitung berjumlah berkisar 0,713 sampai 0,934. Seluruh item tersebut lebih besar ($>$) dari nilai rtabel sebesar 0,361. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada variabel kualitas layanan ketatausahaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Variabel kepuasan peserta didik yang terdiri dari 5 item pernyataan dari SA_1 sampai SA_4 menunjukkan nilai r hitung berkisar antara 0,721 hingga 0,880. Seluruh nilai tersebut lebih besar ($>$) dari nilai r table sebesar 0,361. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada variable kualitas layanan ketatausahaan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), Kualitas layanan ketatausahaan (X2), dan kepuasan peserta didik (Y) memenuhi kriteria validitas memiliki nilai $r_{hitung} > r_{table}$ (0,361). Dengan demikian, seluruh instrument penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur ini dapat diukur dapat dipercaya dan konsisten, konsisten yang dimaksud disini mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten tidak berubah ubah maka alat tersebut dapat dikatakan dapat diandalkan. Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas sering diukur menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Menurut Imam Ghozali, suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.² Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, diperoleh nilai alpha (Cronbach's Alpha > 0,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti. Dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3. 9 Uji Reabilitas Instrumen Kuesioner Penelitian.

Variabel	Item Pernyataan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori	Keterangan
Kepemimpinan Kepala	15	0,939	Sangat Tinggi	Reliabel

Sekolah				
Kualitas Layanan Ketatausahaan	15	0,972	Sangat Tinggi	Relibel
Kepuasan Peserta Didik	4	0,839	Sangat Tinggi	Relibel

Berdasarkan hasil uji reliabelitas tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) yang berjumlah 15 item menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,939. Nilai tersebut dalam kategori sangat tinggi dan memenuhi kriteria reliable artinya instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel kepemimpinan kepala sekolah.
- 2) Variabel kualitas layanan ketatausahaan (X2) yang berjumlah 15 item menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,972. Nilai tersebut dalam kategori sangat tinggi dan memenuhi kriteria reliable artinya instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel kualitas layanan ketatausahaan.
- 3) Variabel Kepuasan peserta didik (Y) yang berjumlah 4 item menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,839. Nilai tersebut dalam kategori sangat tinggi dan memenuhi kriteria reliable artinya instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel Kepuasan peserta didik.

Berdasarkan hasil reliable tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan reliable karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 pada variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), Kualitas layanan ketatausahaan (X2), dan kepuasan peserta didik (Y) memenuhi kriteria reliabel. Dengan

demikian, seluruh instrument penelitian dinyatakan layak digunakan dalam penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Amuntai.